

WARTAEKSPOR

PRIMANIYARTA & PRIMADUTA 2017

Penghargaan Pelaku Usaha Kebanggaan Bangsa



editorial

Pemerintah Indonesia terus mendukung peningkatan ekspor. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk apresiasi pemerintah Indonesia melalui penyerahan penghargaan kepada pelaku usaha diberikan dalam bentuk Primaniyarta untuk eksportir nasional dan Primaduta untuk importir luar negeri yang secara kontinyu menjalin hubungan dagang dengan Indonesia. Dirjen PEN berharap melalui pemberian penghargaan itu para eksportir dan importir tersebut terus termotivasi untuk mengembangkan sumber ekonomi dengan dukungan penuh dari pemerintah bagi perlindungan hak kekayaan intelektual untuk produk karya anak bangsa.

Tajuk Utama dalam edisi ini, kami menampilkan ulasan mengenai kegiatan Penghargaan Primaniyarta dan Primaduta 2017. Sedangkan untuk Kisah Sukses mengulas tentang salah satu perusahaan penerima Primaniyarta, PT Wax Industri Nusantara yang menyajikan produk berkualitas dunia dengan perdagangan *fairtrade*.

Pada edisi kali ini pula, kami menampilkan Kegiatan DJPEN di bulan Oktober 2017 yaitu Kompetisi Produk Ekspor Berbasis Desain *Good Design* Indonesia 2017 yang penyerahan penghargaannya dilaksanakan di hari terakhir penyelenggaraan Trade Expo Indonesia, Minggu 15 Oktober 2017. Informasi lainnya pada Sekilas Info memuat tentang Peluang Produk Furniture di Brasil yang diharapkan dapat kembali meningkatkan peran furniture Indonesia di pasar Brasil.

Selamat membaca!

**Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia**

PEN/MJL/008/10/2017

Pelindung / Penasehat :
Arlinda

Pemimpin Umum :
Noviani Vrisvintati

Pemimpin Redaksi :
RA. Marlena

Redaktur Pelaksana :
Sugiarti

Penulis :
Astri Permatasari

Desain :
Aditya Irawan

Alamat :
**Gedung Utama
Kementerian Perdagangan
Republik Indonesia
Lt. 3, Jl. M. Ridwan Rais No.5, Jakarta 10110**

Telp :
021 - 3858171

Fax :
021 - 23528652

Email :
csc@kemendag.go.id

Website :
<http://djpen.kemendag.go.id>



daftar isi

4

TAJUK UTAMA

Primaniyarta & Primaduta 2017: Penghargaan Pelaku Usaha Kebanggaan Bangsa

Melalui penghargaan Primaniyarta dan Primaduta, diharapkan para eksportir Indonesia termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja ekspor yang secara tidak langsung akan mendukung capaian ekspor non migas nasional dan berupaya mempertahankan eksistensi produk nasional di pasar global melalui jalinan baik dengan para buyers-nya.

EDITORIAL

KISAH SUKSES

PT Wax Industri Nusantara

Presenting a quality, design, emotion and tangible inspiration product with fairtrade.

KEGIATAN DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKSPOR NASIONAL (DITJEN PEN), KEMENTERIAN PERDAGANGAN RI

Good Design Indonesia 2017

Kompetisi Produk Ekspor Berbasis Desain

2

12

14

SEKILAS INFO

Peluang Furniture Indonesia di
Brasil.

DAFTAR IMPORTIR

16

18



tajuk utama

TRADE X PO 32nd
indonesia

"Global Sustainable Resources"



Pada acara pembukaan Trade Expo Indonesia (TEI) 2017, Kementerian Perdagangan menganugerahkan Penghargaan Primaniyarta 2017 kepada 22 eksportir Indonesia dan Penghargaan Primaduta 2017 kepada 33 importir dari 18 negara selaku pembeli loyal produk Indonesia. Penyerahan trofi dilakukan secara simbolis oleh Presiden RI Joko Widodo didampingi Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution dan Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita kepada 4 penerima Primaniyarta 2017 dan 4 penerima Primaduta 2017 pada saat pembukaan Trade Expo Indonesia (TEI) 2017 di Indonesia Convention Exhibition, Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten, Rabu (11/10).

Pemberian penghargaan Primaniyarta ini selain bentuk apresiasi Pemerintah atas kerja keras dan kontribusi perusahaan eksportir Indonesia dalam meningkatkan ekspor non migas nasional, akan tetapi juga menjadi tauladan bagi eksportir lainnya. Sedangkan penghargaan Primaduta kepada para perusahaan asing selaku *buyer* yang loyal membeli produk, memiliki kinerja nilai impor

yang semakin besar selama 3 tahun berturut-turut, dan mengembangkan jenis produk impor dari Indonesia. Penghargaan ini merupakan inisiatif Kementerian Perdagangan untuk menjaga loyalitas, kerja sama, dan jejaring bisnis yang selama ini sudah terbangun dengan baik.

Melalui pemberian kedua penghargaan ini, diharapkan para eksportir Indonesia termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja ekspor yang secara tidak langsung akan mendukung capaian ekspor non migas nasional dan berupaya mempertahankan eksistensi produk nasional di pasar global melalui jalinan baik dengan para buyers-nya.

PENGHARGAAN PRIMANIYARTA

"Indonesia terus menggalakkan ekspor produk bernilai tambah, khususnya produk manufaktur serta meningkatkan daya saing dan mengembangkan akses ke pasar global. Primaniyarta ini adalah salah satu apresiasi kami bagi para eksportir yang mampu menjawab persaingan pasar yang kian ketat",

jelas Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional, Arlinda, pada acara pembukaan TEI 2017, Rabu lalu.

Perusahaan yang berhak menerima Primaniyarta adalah perusahaan yang memiliki kinerja ekspor yang baik dengan tren ekspor meningkat, taat pajak, bersih dari masalah lingkungan, memiliki manajemen tenaga kerja yang baik, tidak terlibat dalam illegal trading, tidak memiliki kredit macet, tidak terkait dengan pelanggaran HKI, yang semuanya telah diverifikasi oleh instansi teknis di bidang masing-masing.

"Penilaian juga mencakup aktivitas promosi, apabila promosi semakin lengkap dan berkesinambungan maka semakin tinggi pula penilaian prestasi eksportir tersebut. Selain itu upaya promosi di pasar negara tujuan ekspor yang telah dan tengah dilakukan para eksportir juga menggambarkan keseriusan mereka dalam meningkatkan pangsa pasar," lanjut Dirjen PEN Arlinda.

Untuk itu penguasaan produk di pasar negara tujuan ekspor yang diupayakan eksportir

PRIMANIYARTA & PRIMADUTA 2017

masuk ke dalam penilaian. Penguasaan pasar tidak hanya pada tingkat perdagangan besar (*wholesale market*), tapi juga termasuk perdagangan eceran (*retail market*). Semakin besar penguasaannya di pasar, maka semakin tinggi kinerja eksportir tersebut.

Peserta Primaniyarta terlebih dahulu diseleksi secara administrasi oleh Tim Evaluasi yang berasal dari beberapa kementerian teknis terkait, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Bank

Indonesia, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Asuransi Ekspor Indonesia, media, dan praktisi/profesional.

Pada penyelenggaraan tahun ini, Tim Evaluasi diketuai oleh Ari Satria (Sekretaris Ditjen PEN Kementerian Perdagangan) dengan anggota 15 orang perwakilan instansi terkait yaitu Ditjen Pajak Kementerian Keuangan, Ditjen Bea dan Cukai Kementerian Keuangan, Ditjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan, Ditjen Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan

HAM, Pusat Standardisasi Lingkungan dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Departemen Pengelolaan dan Kepatuhan Laporan Bank Indonesia, Departemen Manajemen Risiko Portofolio dan Pengembangan Produk Indonesia Eximbank (LPEI), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), dan Pers (SWA).

Sedangkan penjurian peserta Primaniyarta dilakukan tim independen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 805/M-DAG/KEP/7/2017 tanggal 19 Juli 2017 Tentang Pembentukan Tim Evaluasi





dan Tim Juri Penghargaan Primaniyarta Tahun 2017. Tim Juri Primaniyarta 2017 diketuai oleh Kemal Effendi Gani (CEO Majalah SWA) dengan anggota Thomas Darmawan (AP5), Himawan Basuki (KADIN), Sudarmadi (Majalah SWA), Handito Hadi Joewono (KADIN), Gunawan Suryomurcito (Konsultan HKI), Agus W. Soehadi (Universitas Prasetya Mulya), GNP Sudiarta Yasa (PT Sarinah), Nining Indrayono Soesilo (Universitas Indonesia), Ignasius Heruwasto (Universitas Indonesia), Priyo Pratomo (Konsultan Desain), Rahayubudi (Pakar), dan Kusnan M. Djawahir (Majalah SWA).

Berdasarkan Keputusan Tim Juri pada Penjurian yang dilaksanakan pada tanggal 28 September 2017 yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1150 Tahun 2017 tanggal 6 Oktober 2017 sebanyak 22 perusahaan penerima Penghargaan Primaniyarta 2017 yaitu:

Kategori Eksportir Berkinerja

1. PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia, DKI Jakarta, memproduksi kendaraan bermotor dengan merek Toyota.
2. PT Bumi Menara Internusa, Jawa Timur, memproduksi shrimp raw, shrimp cooked, fish whole, fish fillet, crab frozen, crab pasteurized.
3. PT Sekar Bumi Tbk, Jawa Timur, memproduksi makanan beku hasil budidaya biota laut yang ramah lingkungan.
4. PT Gistex, Jawa Barat, memproduksi kain polyester.
5. PT Eratex Djaja Tbk, Jawa Timur, memproduksi rompi, jaket pria, jaket wanita, gaun, rok, celana wanita, baju pria, baju wanita, tanktop, blazer.
6. PT Bukit Muria Jaya, Jawa Barat, memproduksi cigarette paper, plugwrap paper, foil paper, packaging, tipping paper.

7. PT Bitratex Industries, Jawa Tengah, memproduksi ring spun yarns, open end yarns, murata yarns.

Kategori Eksportir Pembangun Merek Global

1. PT Kalbe Farma Tbk, Jawa Barat, memproduksi obat-obatan.
2. PT Insera Sena, Jawa Timur, memproduksi sepeda MTB dan trekking.

Kategori Eksportir Pelopor Pasar Baru

1. PT Ferron Par Pharmaceutical, Jawa Barat, memproduksi obat-obatan.
2. CV Inagro Jinawi, Jawa Tengah, memproduksi gula kelapa kristal organik.
3. PT Wax Industri Nusantara, Jawa Timur, memproduksi lilin.
4. PT Mega Andalan Kalasan, DI Yogyakarta, memproduksi hospital bed, bedside cabinet, examination table, operating table, stretcher.



Kategori Eksportir Potensi Unggulan

1. PT Eastwind Mandiri, Jawa Tengah, memproduksi table, buffet, cabinet, chair, bed.
2. PT Bio Takara, Jawa Tengah, memproduksi wig dan bulu mata palsu.
3. PT Indoexim International, Jawa Tengah, memproduksi meja dan kursi.
4. PT Supranusa Indogita, Jawa Timur, memproduksi rubber mat, cushion gum.
5. PT Ide Studio Indonesia, DI Yogyakarta, memproduksi meja, kursi, tempat tidur, lemari, rak buku, meja TV, buffet.
6. PT Laksmana Mulia Sentosa, Banten, memproduksi natural organic fertilizer, dry lea.
7. PT Tischlerzentrum Bandung, Jawa Barat, memproduksi MDF-plywood-particle lamination board.
8. CV Tashinda Putraprima, DI Yogyakarta, memproduksi kerajinan dari serat.
9. CV Kurniatama Lestari, Jawa Tengah, memproduksi spa product, raw material herbal.

Para penerima Primaniyarta 2017 berharap penghargaan ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaannya. "Penghargaan adalah statement bagi perusahaan kami dan apresiasi pemerintah atas kinerja dan integritas kami" kata Direktur PT Gistex Teguh Hidayat. Selain itu, lanjut Teguh, PT Gistex secara konsisten memberikan produk dan layanan berkualitas luar biasa yang bernilai tambah untuk jangka panjang dengan terus melakukan perbaikan berkelanjutan melalui inovasi dan kreativitas.

Chief Operating Officer PT Mega Andalan Kalasan (MAK) Dimas Prasetya mengakui hal serupa. Penghargaan Primaniyarta ini merupakan dukungan pemerintah atas standar

kualitas internasional yang diterapkan MAK pada awal tahap desain hingga akhir proses manufaktur. Untuk menjaga kualitas produk, MAK juga membangun fasilitas laboratorium pengujian berkelas dunia. Untuk meningkatkan performa bisnis, MAK mengintegrasikan proses bisnis menggunakan sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP system) sehingga MAK kini telah mendapat kepercayaan pelanggan lebih dari 40 negara.

Direktur PT Ide Studio Indonesia Sita Revuelta Septikarani sebagai salah satu perusahaan yang menghasilkan produk ramah lingkungan berharap dengan adanya apresiasi dari pemerintah ini, publik terutama buyers akan semakin meningkatkan *awareness* terhadap lingkungan. Sita menjamin bahwa produk PT Ide Studio Indonesia dihasilkan dari material berkelanjutan dengan teknik dan teknologi bersertifikasi *Forest Stewardship Council* (FSC), yang disuguhkan secara lengkap dalam merek The KARPENTER.

PENGHARGAAN PRIMADUTA

Primaduta merupakan salah satu program inisiasi Kemendag melalui Ditjen PEN yang tahun ini memasuki tahun ke-4, sebagai upaya dalam meningkatkan capaian pertumbuhan ekspor Indonesia ke pasar dunia. Salah satu faktor yang ikut menentukan ialah andil para buyer/importir di setiap negara-negara target ekspor Indonesia. Sebagai mitra kerja eksportir, mereka berperan penting dalam menentukan sumber atau asal negara dari produk yang akan dibeli. Primaduta diberikan kepada buyer/importir yang memiliki loyalitas yang tinggi dalam upaya memperluas jaringan kerja ekspor dan menjaga kontinuitas perdagangan antar negara serta mengembangkan jenis-jenis produk yang akan dibeli dari Indonesia.

"Kepada buyer yang telah membeli produk Indonesia dan kontak dagang yang secara

berkesinambungan, perlu diapresiasi dengan memberikan penghargaan. Hal ini agar hubungan dagang yang terjalin dapat terus dibina berkelanjutan," jelas Dirjen PEN Arlinda.

Pemberian Penghargaan Primaduta dilakukan melalui seleksi yang sangat ketat. Pengusulan calon penerima penghargaan dilakukan oleh Perwakilan R.I. di luar negeri dengan terlebih dahulu melalui proses verifikasi. Pemberian Penghargaan Primaduta merupakan langkah strategis dan promotif yang dilakukan Pemerintah Indonesia untuk menghargai buyer yang memiliki kontribusi dalam peningkatan volume perdagangan Indonesia. Memperhatikan hal tersebut, maka pemberian Penghargaan Primaduta akan menjadi agenda rutin di tahun mendatang dengan melibatkan lebih banyak peran serta Perwakilan RI di luar negeri dalam pengusulan calon penerima Penghargaan Primaduta.

"Pemilihan buyer terbaik dibagi dalam dua kelompok kategori, yaitu Kelompok Produk Manufaktur/Industri dan Kelompok Produk Usaha Kecil Menengah dimana masing-masing kelompok dipilih buyer yang mewakili Pasar Ekspor Utama dan Pasar Ekspor Non Tradisional. Pengumuman penerima nantinya akan disampaikan kepada Perwakilan RI di luar negeri melalui Kementerian Luar Negeri," jelas Dirjen PEN Arlinda.

Di samping kriteria yang ditetapkan, ada indikator lain yang menjadi perhatian dan pertimbangan tim juri dalam memilih buyer terbaik. Indikator tersebut diputuskan berdasarkan pembahasan data objektif dan argumen subjektif, pendalaman atas peningkatan nilai impor buyer, tren, jenis produk yang diimpor, dan penajaman jenis produk impor dengan melihat apakah buyer



ikut melakukan pengembangan nilai tambah produk yang diimpor.

Selain itu dilakukan pendalaman profil masing-masing buyer, melihat kategori buyer apakah termasuk importir produsen atau importir distributor, melihat apakah buyer melakukan promosi (di negara akreditasi) atau investasi (membuka cabang di Indonesia), serta menelusuri profil eksportir penyuplai dan mempertimbangkan kondisi sistem perdagangan maupun persaingan di pasar akreditasi buyer.

Tim Juri Penghargaan Primaduta 2017 terdiri dari berbagai unsur yang sangat kredibel. Mereka mewakili berbagai stakeholders, seperti profesional/praktisi, ahli perdagangan internasional, akademisi dan pengamat ekonomi, jurnalis, serta wakil dari Kadin dan Asosiasi. Tim Juri Primaduta 2017 diketuai oleh

Dirjen PEN Arlinda dengan Sekretaris Ditjen PEN Ari Satria selaku Sekretaris Tim Juri yang membawahi 8 anggota yaitu Prayono Atiyanto, Yos Ginting, Ade Sudrajad, Kanya Lakshmi, Rizal Edi Halim, Kemal Effendi Gani, Nus Nuzulia Ishak, dan Prieyo Pratomo.

Usulan buyer yang diterima Tim Panitia Primaduta 2017 berjumlah 357 buyer yang disampaikan oleh 45 perwakilan RI di luar negeri dari 38 negara. Mulai 2017 ada penilaian khusus terhadap Buyer Inspiratif yaitu buyer yang karena kecintaannya dalam mempromosikan produk-produk Indonesia di pasar akreditasi. Hasil penjurian menetapkan sebanyak 33 perusahaan dari 18 negara layak menerima Primaduta dimana 1 perusahaan memperoleh penghargaan khusus yaitu Buyer Inspiratif asal Australia.

Berdasarkan Keputusan Tim Juri yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Perdagangan Nomor 1149/M-DAG/KEP/10/2017, terpilih sebanyak 22 perusahaan penerima Penghargaan Primaduta 2017 yaitu:

Penghargaan Khusus "Buyer Menginspirasi"

Ozimek International PTY LTD, Australia, untuk produk makanan dan minuman.

Pasar Ekspor Utama

Kelompok Produk Usaha Kecil Menengah

1. Colectivo Inc, AS, untuk produk kopi.
2. Van Der Leeden Mandwerk B.V, Belanda, untuk produk furniture dan kerajinan rotan.





3. Ant.Ankersmit & Co GmbH & Co.KG, Jerman, untuk produk tembakau.
4. Flores Farm GmbH, Jerman, untuk produk kelapa, kacang, kakao dan buah kering.
5. TeaGeschwendner GmbH, Jepang, untuk produk teh organik.
6. Terré GmbH, Jerman, untuk produk instrumen musik berbahan baku alami.
7. C Cubee Corp., Korea Selatan, untuk produk Ic, Cork Wood, Animal Food, Hydraulic Pump Valve, Others.
8. Foshan Decent Dong Trading Co., Ltd, RRT, untuk produk kayu gaharu.

Kelompok Produk Manufaktur/Industri

1. Kmart Australia Limited, Australia, untuk produk pakaian jadi (jaket), peralatan listrik, barang festival/karnaval, dan peralatan tempat ski.

2. Dekker Hout Group BV, Belanda, untuk produk kayu.
3. GT INDIA PVT LTD, India, untuk produk spices, country drugs, chemicals, gum benzoin, gum damar, damar batu, gum rosin.
4. Kurabo Industries, LTD, Jepang, untuk produk garmen dan benang.
5. K2 Korea Co, Ltd, Korea Selatan, untuk produk alas kaki.
6. Kara Marketing (M) SDN BHD, Malaysia, untuk produk Kelapa dan turunannya, Selai, Kacang, Kosmetik, rempah/bumbu masak olahan.
7. Tao Commodity Traders Inc, Filipina, untuk produk tebu, etil alkohol yang tidak didenaturasi dengan kekuatan alkohol dengan volume 80% vol atau lebih tinggi.

8. Shanghai Youyijia, RRT, untuk produk biskuit, wafer, dan kopi.

Pasar Ekspor Non Tradisional

Kelompok Produk Usaha Kecil Menengah

1. Bambu Design Srl., Italia, untuk produk furniture dan kerajinan.
2. La Difference Inc, Kanada, untuk produk furniture rotan.
3. El Hamd Trading Co, Mesir, untuk produk green coffee, gum damar, cassia, kayu buaya, patchouli, cocoa powder, cloves, desiccated coconut, coconut shell.
4. El Nada Co, Mesir, untuk produk coffee beans.
5. Haggag For Import & Export, Mesir, untuk produk green robusta & arabica coffee beans.

6. Kono El Bon Abdel Maabod, Mesir, untuk produk coffee beans.
7. Zahret El Bon El Brazili Co, Mesir, untuk produk coffee beans.
8. Comercial Pernas S.L., Spanyol, untuk produk fish filets frozen, nesoi, swordfish filets.

Kelompok Produk Manufaktur/Industri

1. Abdul Latif Jameel, Co., Arab Saudi, untuk produk otomotif (Toyota dan Daihatsu).
2. Said Bawazir Trading Corp. (SBTC), Arab Saudi, untuk produk makanan dan minuman (mie instant, kecap, krupuk, saus tomat & cabe, tuna dalam kaleng, biskuit).
3. ASICS Brasil DISTRIBUICAO E COMERCIO DE ARTIGOS ESPORTI, Brasil, untuk produk alas kaki.
4. AFIA INTERNATIONAL CO - SAVOLA EGYPT, Mesir, untuk produk produk sawit dan turunannya.
5. PZ Cussons Nigeria PLC, Nigeria, untuk produk palm oil, vegetables oil.
6. Managing company EFKO, Rusia, untuk produk sawit dan turunannya, minyak kelapa.
7. ALFICO S.A.U., Spanyol, untuk produk alas kaki.
8. Bio-Oils Huelva, S.L., Spanyol, untuk produk sawit dan turunannya.

Selamat dan sukses selalu menjadi pelaku usaha kebanggaan bangsa Indonesia!



kisah sukses

WAX INDUSTRI
CANDLE



PT Wax Industri Nusantara

Presenting a quality, design, emotion and tangible inspiration product with fairtrade

"We will help to produce palm candle products in the highest standard for you, leveraging our expertise and experience in the field of palm candle production," tegas Prananto Nugroho, Komisaris PT Wax Industri Nusantara, saat memperkenalkan perusahaannya. "Kami menjual produk lilin premium secara B2B dengan mengedepankan fasilitas *private label* atau *custom design*," lanjutnya.

Perusahaan penerima Penghargaan Primaniarta 2017 ini berlokasi di Ngawi Jawa Timur dan telah melakukan ekspor sejak tahun 2001 dengan memproduksi lilin premium untuk penerangan, hiasan, acara keagamaan, dan hari besar. Perusahaan ini sudah memiliki pelanggan di dunia khususnya

di Amerika Serikat, Jerman, Belanda, Perancis, Inggris, Latvia, Denmark, dan Australia. Memasuki pasar ini bukan tanpa alasan, yaitu budaya dan gaya hidup masyarakat Eropa yang menggunakan banyak lilin, misalnya makan, di ruang keluarga, olahraga, sampai mandi. Pasar Eropa ini juga menguntungkan PT Wax Industri Nusantara karena desain lilin mengikuti musim sehingga dalam satu tahun bisa memproduksi beberapa desain yang berbeda sesuai permintaan pasar.

Bahan baku dari lilin yang dipakai adalah produk olahan minyak kelapa sawit dengan kekuatan titik didihnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan lilin berbahan baku petrokimia sehingga lama nyalanya lebih lama

dan tidak menghasilkan asap sama sekali. Lilin berbahan baku produk turunan minyak kelapa sawit juga lebih keras dan lebih padat. Karena lilin yang dibuat mempunyai aneka ragam bentuk yang artistik, maka kekerasan permukaan menjadikan nilai tambah bentuk lilin tersebut. Untuk bahan dasar produknya cukup melimpah, namun untuk bahan baku sumbu, aroma, dan pewarnanya harus impor demi menghasilkan produk premium yang menasar kelas menengah atas dunia.

Dengan bekal teknologi dasar, perusahaan ini mengembangkan teknologinya melalui proses trial and error dan riset laboratorium, sehingga teknologi produksi yang dikuasai justru lebih canggih dibanding negara asal



teknologi tersebut. Hal ini bisa terjadi, karena di negara-negara Eropa lilin berbahan baku produk turunan minyak kelapa sawit sudah tidak diproduksi karena mahalnya upah tenaga kerja, sehingga teknologinya tidak lagi berkembang. Mengingat proses pembuatan lilin yang tidak terlalu rumit, maka tenaga kerja yang digunakan cukup diambil dari masyarakat di sekitar pabrik. "Saat ini jumlah karyawan ada 170 orang dan 80% adalah pegawai wanita," jelas Prananto.

Lilin yang diekspor perusahaan ini cenderung menekankan bentuk-bentuk artistik yang bukan lagi sekadar untuk penerangan, namun sebagai souvenir dan aksesoris yang makin menaikkan nilai jual. "Salah satu pemesan produk lilin kami yang dijadikan sebagai souvenir adalah KLM Royal Dutch Airlines. Souvenir ini diberikan kepada para penumpang KLM kelas utama atau *first class*," ungkap Direktur PT Wax Industri Nusantara **Ong Wenping**.

Menjaga standar kualitas, PT Wax Industri Nusantara sengaja mempertahankan pertumbuhan bisnisnya per tahun dengan ekspansi yang terjadwal agar kinerja perusahaan tetap stabil. Dengan nilai ekspor hampir mencapai US\$ 2 juta, perusahaan ini

menjadi penguasa pasar sebagai perusahaan Indonesia yang memproduksi lilin. "Ya, kami *market leader* di dalam negeri karena pada dasarnya Indonesia bukan produsen lilin. Di luar, kami bersaing dengan Jerman, Portugal, Hungaria, dan Polandia. Kami membidik pasar di segmen tertinggi di Eropa dengan mempertahankan standar kualitas yang tinggi. Kami tidak bersaing dengan China karena market-nya lain, segmen kelas bawah," jelasnya.

Dua strategi utama PT Wax Industri Nusantara dalam menembus pasar ekspor dunia adalah mindset out ke in yaitu mencari tahu pasar maunya seperti apa lalu dibuatkan produknya, dan kualitas yang memiliki pasar tersendiri. "Saya belajar dari Jerman. Barangnya mahal, tetapi menjadi eksportir terbesar di dunia untuk barang modal. Artinya quality itu ada market-nya," tutup Prananto penuh semangat.

PT Wax Industri Nusantara

Jl. Raya Ngawi-Caruban KM 4 Karangtengah
Prandon Ngawi 63251

t. 0351 743156, 742442, 742443
f. 0351 749311

www.waxindustri.com

info@waxindustri.com,
owp@waxindustri.com,
pn@waxindustri.com



kegiatan DITJEN PEN



Good Design Indonesia 2017: Kompetisi Produk Ekspor Berbasis Desain

Sebanyak 15 penghargaan diberikan kepada produk yang berhasil terpilih dalam *Good Design Indonesia* (GDI) 2017. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita pada saat penutupan Trade Expo Indonesia ke-32, Minggu (15/10) di Indonesia Convention Exhibition, Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten. "Telah terpilih 15 produk berkualitas dengan desain unggulan yang memenuhi kriteria penilaian yang ditentukan. Melalui pemberian penghargaan ini, diharapkan dapat mendorong munculnya produk-produk berkualitas lainnya dengan desain yang inovatif untuk dapat bersaing ke dunia luar," ujar Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Arlinda. Dari 15 produk tersebut, lanjut Arlinda, 1 produk

terpilih mendapatkan penghargaan GDI *of The Year* dan 6 produk mendapat penghargaan GDI *The Best*.

Ke-15 produk tersebut, lanjut Arlinda, mendapatkan area khusus di Paviliun GDI selama TEI ke-32. Arlinda berharap, para pemenang bisa memanfaatkan kesempatan ini untuk memaksimalkan promosi atas produk-produk terpilih. "GDI juga diharapkan dapat mendorong kreativitas anak bangsa untuk terus berkarya yang nantinya dapat meningkatkan ekspor nasional kita," tandasnya.

GDI adalah program seleksi desain untuk memberikan pengakuan kepada hasil karya desain unggulan terbaik Indonesia serta memperkenalkan kualitas dan desain tersebut ke dunia luar. GDI merupakan adaptasi dari

model seleksi desain G-Mark Jepang, yang diharapkan dapat mempermudah promosi produk Indonesia di pasar internasional dan memicu pengembangan desain di tanah air. GDI 2017 merupakan kegiatan yang diselenggarakan pertama kalinya oleh Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan JDP dan *Japan External Trade Organization* (JETRO) dalam penjurian dan pengembangan sistem kolaborasi penghargaan desain. Produk yang menang dapat menggunakan simbol GDI sebagai pengakuan terhadap contoh desain yang baik. Tidak hanya itu, ke-7 produk terbaik akan diikuti dan secara otomatis lolos ke tahap ke-2 seleksi Good Design Award tahun 2018 untuk berkompetisi mendapatkan G-Mark.

SELEKSI

Sebanyak 134 produk terdaftar secara *online* pada tahap pendaftaran selama bulan Agustus-September 2017, dengan mengakses situs <http://iddc.kemendag.go.id/gdi> atau <http://iddesignmark.org>. "Dari 134 produk, Seleksi Tahap I dilaksanakan tanggal 13-14 September 2017 di Indonesia *Design Development Centre* (IDDC) Jakarta Barat. Sebanyak 61 produk dinyatakan lolos dan mengikuti Seleksi Tahap II pada hari ini. Pengumuman Seleksi Tahap II ini dilaksanakan tanggal 11 Oktober 2017," jelas Dirjen PEN Arlinda di Jakarta, Jumat (6/10).

Pada proses ini terlibat Tim Juri independen yaitu Hiroaki Watanabe dari Tama Art University Jepang, Ganef Judawati dari Kemendag, Adhi Nugroho dan Andrie Trisaksono dari Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia, Dahlia Zinnia Nizar dari Asosiasi Desainer Grafis Indonesia, Deddy Wahjudi dari Ikatan Arsitek Indonesia, Harry Rahmat Daradjat (Ai Syarif) dari Femina Group, Mira Prihatini dari Himpunan Desainer Interior Indonesia, Pradipto Sugondo dari PT Astra Daihatsu Motor, dan Sakti Makki dari MakkiMakki Strategic Branding Consultant.

Arlinda juga mengapresiasi para peserta yang telah ambil bagian dalam seleksi GDI 2017.

"Partisipasi para peserta merupakan bentuk komitmen bersama dalam mengembangkan desain Indonesia," pungkasnya.

"Desain menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing produk, antara lain pada produk-produk fesyen, perhiasan, home decor, furnitur, dan kerajinan. Oleh karena itulah, penciptaan desain yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tren dan selera pasar internasional yang sedang diminati saat ini merupakan bagian dari upaya peningkatan ekspor," tandas Arlinda.

PEMENANG

Pemenang Penghargaan Good Design Indonesia of The Year:

1. Capellini, dengan produk Lukis Armchair.

Pemenang Penghargaan Good Design Indonesia The Best:

1. PT Panasonic Manufacturing Indonesia, dengan produk Lemari Es NR-BB278G-K
2. PT Seruni Karya Indonesia, dengan produk SEM-01
3. Kait Handmade, dengan produk Bamboo Batik Stole

4. PT Eigerindo Multi Produk Industri, dengan produk Eiger Excelsior 75+15
5. PT. Brodo Ganesha Indonesia, dengan produk Ventura
6. Pijakbumi, dengan produk Atlas Senaker

Pemenang Penghargaan Good Design Indonesia:

1. Studio Dapur, dengan produk Tutura Lamp
2. PT Vivere Multi Kreasi, dengan produk Leyye Lounge Chair
3. PT Vivere Multi Kreasi, dengan produk Portabella Lounge Chair
4. Byo, dengan produk Warrior Clutch in Black
5. PT Pudak Oriental Indonesia, dengan produk Persona 300
6. PT Pudak Oriental Indonesia, dengan produk Cafe X3-600
7. Solaris Bali, dengan produk Mosquito Coils Holder
8. CV Aura Living, dengan produk Tango Chair.





Peluang Furniture Indonesia di Brasil

Penurunan ekspor furniture Indonesia ke Brasil yang cukup besar, yaitu -57.07% selama tahun 2012-2016, memanggil kembali produk furniture terbaik Indonesia untuk masuk ke pasar Brasil. Potensi pasar untuk produk ini sebenarnya terus ada namun tergantung oleh kualitas, model produk dan juga harganya. Jika dilihat dari ekspor dan impor Brasil terlihat persaingan nilai ekspor dan impor atas produk furniture cukup signifikan dan terlihat pada tahun 2016 ekspor-impor mengalami surplus USD 42.42 juta, terutama untuk HS 9401 (*seats other than those of heading 9402, whether or not*) dan HS 9403 (*other furniture and parts thereof*). Kedua HS ini mempunyai potensi yang baik dan terdapat minat pelaku usaha Indonesia akan informasi potensi pasar untuk dikembangkan dan dipasarkan di Brasil.

Total impor Brasil secara keseluruhan cukup tinggi dengan produk utama adalah jenis kursi. Peluang atas produk ini tetap ada

karena masyarakat Brasil telah mengenal produk-produk furniture buatan Indonesia yang memiliki kualitas yang baik dan keunikan tersendiri sehingga sangat memungkinkan untuk produk-produk buatan Indonesia akan mampu lagi meningkatkan ekspornya ke Brasil.

DISTRIBUSI PENJUALAN

Dalam pemantauan pasar secara langsung didapatkan bahwa jalur distribusi untuk produk furniture di Brasil seperti juga produk-produk lainnya, yaitu importir dapat menjual langsung ke konsumen akhir baik dengan cara sistem VAREJO/retail maupun sistem ATACADO/Grosir.

Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai bagian hambatan secara umum dalam penetrasi pasar dan kontak bisnis dengan pelaku usaha di Brasil di antaranya:

- Brasil mengalami perlambatan ekonomi akibat perubahan pemerintahan dengan pertumbuhan GDP negatif namun perekonomian diperkirakan akan terus membaik.
- Membutuhkan waktu tempuh yang cukup lama dalam proses pengiriman barang baik melalui udara atau laut.
- Sebaiknya pelaku usaha Indonesia berbahasa Portugis karena masyarakat Brasil kurang fasih dalam berbahasa Inggris.
- Pada umumnya orang Brasil sangat ramah, namun kurang dalam ketepatan waktu dan pemenuhan janji sehingga melakukan konfirmasi berkala adalah penting. Selain itu, disarankan agar selalu berpakaian bisnis formal dan menghindari topik politik ekonomi Brasil.

- Beban pajak yang tinggi di Brasil menjadi kendala pengusaha Brasil dan asing, sehingga pendapatan dari pajaknya sekitar 33% dari GDP Brasil.
- Meskipun merupakan salah satu negara dengan pajak tertinggi di dunia, investasi publik di Brasil merupakan salah satu yang terendah di dunia.

STRATEGI

Peningkatan penetrasi pasar produk furniture di Brasil dapat ditempuh langkah-langkah misalnya:

- Pendekatan kepada pembeli Brasil dengan menjual kualitas produk Indonesia yang sudah sangat diakui sangat baik oleh masyarakat Brasil kelas menengah ke atas.
- Pemilihan *shipping line* atau *forwarder* sesuai kebutuhan. Sebagai informasi, CMA CGM memberi jasa pengiriman *sea freight* dari Jakarta via Port Kelang ke Santos dengan pilihan waktu 29-34 hari, dan MSC yang menawarkan *sea freight* Jakarta ke Santos dengan 28-30 hari.
- Bekerjasama dengan ITPC Sao Paulo untuk berpartisipasi pada Pameran Dagang dan *Permanent Display* ITPC dalam memperkenalkan produk secara langsung di Brasil, serta intensif konsultasi bisnis dengan ITPC dan mengirimkan material publikasi terkini untuk dipromosikan baik berupa media promosi digital maupun cetak.

Informasi lengkapnya, yuk join di :
djpen.kemendag.go.id/membership

ALAMAT PENTING DI BRASIL

PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA

Embassy of the Republic of Indonesia

Address : Ses Avenida Das Nacoes Quadra 805, Lote. 20 70479-900 –Brasillia/ Brazil
Phone : (+55-61) 443-8800, 443-1788, 443-4811, 443-8649
Fax : (+55-61) 443-6732
Website : <http://brasilia.kemlu.go.id>
Email : kbribrasilia@persocom.com.br, brasilia.kbri@kemlu.go.id

Indonesian Trade Promotion Center

Address : Edificio Park Lane, Alameda Santos 1787 Cerqueira Cesar
Andar 11° C J 111. CEP 1419002 São Paulo, Brazil
Phone : (+55-11) 32630472
Fax : (+55-11) 32538126
Website : www.itpc-sp.org
Email : itpc-bra@kemendag.go.id

Consul Honorario of Indonesia

Address : Rua Boa Vista No. 133, 3° andar, conjuncto 3B Centro CEP-01014-000
Sao Paulo
Phone : (+55-11) 3105-2309
Fax : (+55-11) 3104-5398
Email : paulocamiz@talset-el.com.br

ASOSIASI

ABAD – BRAZILIAN ASSOCIATION OF WHOLESALER AND DISTRIBUTOR

Address : Av. 9 de Julho, 3147, 11 andar , São Paulo- Brasil
Phone : (+55-11) 3885 9665
Fax : (+55-11) 3885 6840
Website : www.abad.com.br
Email : ventura@abad.com

BEXA – BRAZILIAN ASSOCIATION OF HANDICRAFT EXPORT

Address : R Grão Mogol 662 – Sion , Belo Horizonte-MG 30310-010
Phone : (+55-11) 3282 8302
Website : www.abexa.org.br
Email : abexa@abexa.org.br

ABIMOVEL The Brazilian Association of Furniture Industrie

Address : São Paulo/SP - Av. Brig. Faria Lima, 1234 - 15° andar - 151, Cep: 01451-913
Phone : (+55-11) 3817 8711, (+55-47) 3634 1320
Email : presidencia@abimovel.com



daftar importir

1. WHAREHOUSE

Rua Herbert Alfred Landsberger, 135 São Paulo . SP . 04662-020

Tel : (+55-11) 5524 0476

Email : contato@wharehouse.com.br

Website : www.wharehouse.com.br

2. REI DO RATTAN

Rodovia Bunjiro Nakao, 47 Vargem Grande Paulista, CEP 06730.000

Tel : (+55-11) 4158 5888, 4158 4614

Email : contato@oreidorattan.com.br

Website : www.oreidorattan.com.br

3. ASIACONNECTION

das Americas, 2000 Barra da Tijuca CEP 22631-052 - Rio de Janeiro

Tel : (+55-21) 2567 1575

Website : www.asiaconnection.com.br

4. BATUAN

Rua das Begônias 391 – Jardim Carolina , Ubatuba, SP CEP 11680-000

Tel : (+55-12) 3832 4801

Website : www.batuan.com.br

5. CASAMBIENTE

Rua doutor Moises KAHN, 70 Barra Funda São Paulo-SP Cep 01139-040

Tel : (+55-11) 2191 2225, 9232 5800

Fax: (+55-11) 7751 7988

Email : bestchoice@ajato.com.br

Website: www.casaambienteud.com.br

6. NUSA DUA Ltda

Rua Amador Boeno da Ribeira 135 CEP 88336-320 Nova Esperança – SC

Tel : (+55-47) 3367-1482

Email : atendimento@nusadua.com.br

Website : www.nusadua.com.br

7. Vacheron do Brasil LTDA

Rua Dr. Brasílio Bachado Neto, 122 Socorro -São Paulo-SP CEP 04776-133

Tel : (+55-11) 5666 8582, 2380 2180

Email : vends@chinashopping.com.br chiu.vacheron@gmail.com

Website : www.chinashopping.com.br

8. SACCARO

Rua Padre Gerônimo Rossi 1956. CEP 95060-570 Ana Rech Caixias do sul-RS

Tel : (+55-54) 4009 3600, 8141 4519

Email : gerencia.ded@saccoro.com.br

Website : www.saccoro.com.br

9. Outdoor Imp e Exp Ltda

Rua Joaquim Pedroso Alvarenga, 822 Idaiatuba-SP CEP 133340-550

Tel : (+55-19) 3885 5051

Fax : (+55-54) 4009 3600

Email : compras@greenhousemoveis.com.br

Website : www.greenhouses.com.br

10. FULLFIT Indústria, Importação e Comércio LTDA

Av Thomas Edson 956 Barra Funda. São Paulo CEP 01140-001

Tel : (+55-11) 3577 0555

Fax : (+55-11) 3577 0577

Email : ariel@fullfit.com.br

Website : www.fullfit.com.br



“Brasil telah mengenal produk-produk furniture buatan Indonesia yang memiliki kualitas yang baik dan keunikan tersendiri sehingga sangat memungkinkan untuk produk-produk buatan Indonesia akan mampu lagi meningkatkan ekspornya ke Brasil.”

TRADE **X** PO Indonesia

11 - 15
October 2017

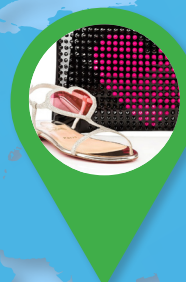
Hall 1-10,
Indonesia Convention
Exhibition (ICE),
BSD City -
Banten



Manufactured
Goods and Services



Knock Down House
and Garden Furniture



Fashion, Lifestyle and
Creatives Products

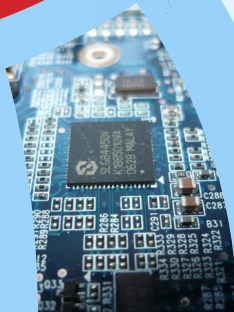


Food and
Beverages



Premium SME's
Products

P
r
o
d
u
c
t
s
&
S
e
r
v
i
c
e
s



Organized by :



The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development

Phone : +6221-3510-347/2352-8645
Fax : +6221-2352-8645

tradeexpoindonesia@kemendag.go.id
www.tradeexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl.M.I.Ridwan Rais No.5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, INDONESIA 10110

Telp. : (62-21) 3858171
Fax. : (62-21) 23528652

www.djpen.kemendag.go.id

CSC@kemendag.go.id
 CSC Kemendag
 @csckemendag